

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu berkompetisi di dunia industri, serta berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktek kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaannya itu sendiri dikarenakan keahlian yang tidak diajarkan saat perkuliahan bisa didapat di tempat PKL, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan perguruan tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah akan keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini.

Komoditas hortikultura memiliki peran yang besar dalam kelangsungan hidup manusia

Produk hortikultura terbagi menjadi empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, sehingga untuk kedepannya mampu memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

PT. Seger Pakusari Agrobisnis merupakan salah satu anak perusahaan PT. Seger Agro Nusantara yang bergerak khusus dalam bidang agroeduwisata yang saat ini masih dalam proses pembangunan. Konsep yang digunakan memiliki potensi yang sangat besar dalam berkontribusi bagi pertanian, edukasi, dan pariwisata di Indonesia secara umum dan bagi masyarakat sekitar secara khusus. PT. Seger Pakusari Agrobisnis tergolong dalam perusahaan yang baru dirintis, meskipun demikian banyak hal yang dapat dipelajari mulai dari agrobisnis yang sudah mulai berjalan hingga ilmu-ilmu tentang bagaimana merintis sebuah perusahaan besar sehingga mahasiswa memilih PT. Seger Pakusari Agrobisnis sebagai tempat dilaksanakannya PKL.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT Seger Pakusari Agrobisnis meliputi beberapa hal, salah satunya yaitu pembuatan pupuk organik trichokompos. Trichokompos merupakan salah satu bentuk pupuk organik kompos yang mengandung cendawan antagonis *Trichoderma* sp . Semua bahan organik yang dalam proses pengomposannya ditambahkan *Trichoderma* disebut sebagai “Trichokompos”. Trichokompos memiliki banyak manfaat yang dapat mendukung pengembangan pertanian organik, sehingga pembuatan trichokompos penting untuk dipelajari dan dipraktekkan langsung oleh mahasiswa PKL.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2. Tujuan khusus diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman buah tropis
- b. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman sayuran
- c. Memperoleh keterampilan pembuatan pupuk organik
- d. Memperoleh keterampilan pembuatan trichokompos.

1.2.3. Manfaat PKL

- a. Ilmu yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah menjadi lebih lengkap dengan ditambahkannya keterampilan yang diperoleh di lapangan (Perusahaan).
- b. Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun kelompok.
- c. Mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan serta dapat berfikir kritis dengan keadaan dilapangan sehingga dapat memecahkan permasalahan dilapang.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara profesional baik di pabrik ataupun dilapangan (lahan).
- e. Menumbuhkan sikap mahasiswa agar memiliki tanggung jawab yang tinggi.

1.3. Lokasi dan Jadwal PKL

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. Seger Pakusari Agrobisnis terletak di Dusun Krajan RT 001 RW 007 Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2020 – 04 Januari 2021. Pelaksanaan PKL dimulai hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja pukul 06.00 – 16.00 WIB dan di hari Sabtu pukul 06.00 – 12.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan selama kegiatan PKL yaitu sebagai berikut:

a. **Praktek Lapang secara Langsung**

Keikutsertaan praktek kerja lapang secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di PT. Seger Pakusari Agrobisnis

b. **Diskusi dan Wawancara**

Diskusi dan wawancara merupakan bentuk pelaksanaan praktek kerja lapang untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan maupun tidak dilakukan.

c. **Study Literatur**

Study literatur dilakukan dalam bentuk mengumpulkan pustaka yang dijadikan bahan literatur.